



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6431-6444

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan *Sales Growth*
Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022)

Anak Agung Ayu Daranita Wirastuti^{1✉}, I Ketut Yadnyana²

Universitas Udayana

Email: daranita10@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pemegang saham atau investor pada dasarnya memiliki harapan akan memperoleh kemakmuran dan keuntungan yang maksimal saat menanamkan dananya. Nilai perusahaan menjadi salah satu acuan penting dalam melakukan investasi terhadap perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Investor akan menilai bahwa nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan pandangan positif terhadap performa perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Pangestuti *et al.*, 2022). Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen, profitabilitas dan *sales growth* dengan mengambil judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan *Sales growth* terhadap Nilai Perusahaan". Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:35) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu dan data yang dianalisis merupakan data kuantitatif dalam menguji hipotesis yang diungkapkan. Penelitian berbentuk asosiatif merupakan penelitian yang bersifat meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:105). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi; Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan; *Sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan

penjualan (*sales growth*) yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi maka nilai perusahaan dalam pandangan investor juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Sales Growth, Nilai Perusahaan*

Abstract

Shareholders or investors basically have the expectation of obtaining maximum prosperity and profits when investing their funds. The value of the company is one of the important references in investing in the company (Kusumawati & Rosady, 2018). Investors will judge that the increased value of a company shows a positive view of the company's performance which will affect investment decisions (Pangestuti et al., 2022). This study aims to find out how company value can be influenced by dividend policy, profitability, and sales growth by taking the title "The Influence of Dividend Policy, Profitability, and Sales Growth on Company Value". The research design used in this study is a quantitative approach in the form of associative. According to Sugiyono (2019:35), quantitative research is research that examines a specific population or sample and the data analyzed is quantitative data in testing the hypothesis expressed. Associative research is research that examines the relationship between two or more variables (Sugiyono, 2019:105). Based on the tests that have been carried out and the discussion of the research results that have been described in the previous chapter, the following conclusions can be obtained: Dividend policy has a positive and significant effect on the company's value. This shows that the higher the dividends distributed to shareholders, the higher the value of the company will be; Profitability has a positive and significant effect on the company's value. This shows that the higher the level of profitability generated by the company, the higher the investor's confidence in the company's performance and will have an impact on increasing the company's value; Sales growth has a positive and significant effect on the company's value. This shows that the higher the sales growth produced by the company, the higher the value of the company in the eyes of investors.

Keywords: *Dividend Policy, Profitability, Sales Growth, Company Value*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi mengakibatkan laju perkembangan pasar modal Indonesia juga semakin menguat dan berkembang pesat. Banyaknya jumlah perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia menimbulkan persaingan yang dapat menjadi tantangan bagi perusahaan untuk mampu berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Sebuah perusahaan memiliki target dan tujuan yang telah direncanakan, untuk mencapai hal tersebut perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerjanya (Afinindy et al., 2021). Menurut Sinaga dkk. (2019) didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham, untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mampu menciptakan nilai pasar atau nilai perusahaan yang mempunyai nilai jual tinggi (Putra & Budiasih, 2017). Tingginya nilai perusahaan akan

menunjukkan kepercayaan pasar tidak hanya berfokus pada kinerja perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka tingkat keyakinan investor semakin meningkat, hal ini karena nilai perusahaan mewakili kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi sudut pandang investor dalam menilai suatu perusahaan (Sari & Sedana, 2020).

Pemegang saham atau investor pada dasarnya memiliki harapan akan memperoleh kemakmuran dan keuntungan yang maksimal saat menanamkan dananya. Nilai perusahaan menjadi salah satu acuan penting dalam melakukan investasi terhadap perusahaan (Kusumawati & Rosady, 2018). Investor akan menilai bahwa nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan pandangan positif terhadap performa perusahaan yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Pangestuti *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signalling theory*) yang dikemukakan oleh Spence, 1973 yang menyatakan bahwa informasi-informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal kepada investor.

Nilai perusahaan cenderung dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Damayanti & Munira, 2019). Terdapat banyak sekali faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Pangestuti & Louisa (2020), solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas merupakan beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu kebijakan dividen dalam penelitian yang dilakukan Dessriadi dkk. (2022) juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini akan difokuskan pada faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena berkaitan dengan kebijakan dan keputusan perusahaan sebagai langkah dalam peningkatan performa dalam menghadapi persaingan yang ketat. Selanjutnya, perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaannya dan menarik minat investor dalam berinvestasi.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang nantinya digunakan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang (Laksmi & Budiarta, 2020). Para manajer keuangan dituntut untuk mampu mengoptimalkan kebijakan dividen (*optimal dividend policy*) yaitu kebijakan dividen yang bisa mewujudkan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang sehingga mampu memaksimalkan harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Putra (2019), Putri & Rachmawati (2017) serta Margono & Gantino (2021) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Nurdiansari *et al.* (2022), Ragil Saputri & Bahri (2021), Laksmi & Budiarta (2020) dan Ardiansyah (2021)

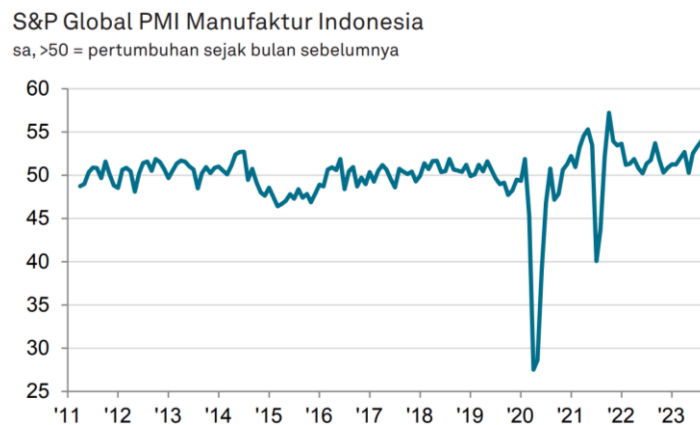
yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini & Ardiansari (2018) juga menemukan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, dalam pembagian dividen, profitabilitas juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai Perusahaan. Menurut Narayanti & Gayatri (2020) profitabilitas merupakan perbandingan antara total laba bersih dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Sebagian besar investor menggunakan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa efektif perusahaan mengelola sumber-sumber yang dimilikinya dan juga merupakan bahan pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan (Dessriadi dkk., 2022). Tingkat Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola aset yang dimiliki (Iskandar, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Suputra (2019), Ragil Saputri & Bahri (2021), Iman dkk. (2021), Rivandi & Septiano (2021) serta Tarigan (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana *et al.* (2020) dan Hirdinis (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya yang dapat digambarkan dengan *Sales Growth*. *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Sales growth* merupakan indikator dari permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan mendorong nilai perusahaan menjadi semakin tinggi dan akan menumbuhkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Iskandar, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Febrianto & Masman (2023), Putri & Rahyuda (2020) dan Akbar (2022) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan dianggap berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung tertarik untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari *et al.* (2021), Bahraini *et al.* (2021), Iskandar (2021) dan Pramesti *et al.* (2021) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan atau

penurunan maka tidak akan mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. yang sekiranya akan berdampak pada naik turunnya nilai suatu perusahaan.

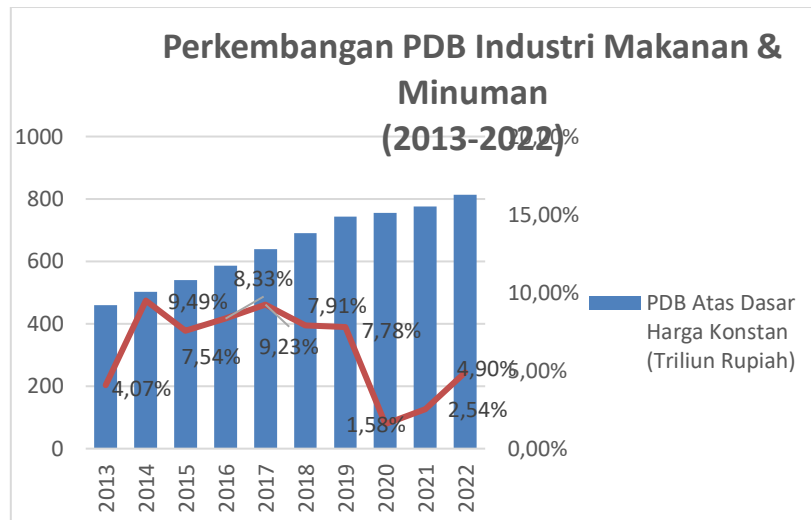
Pertumbuhan ekonomi nasional tidak terlepas dari kinerja manufaktur Indonesia yang semakin membaik, hal ini dapat dilihat dari *Purchasing Managers Index* (PMI) yaitu indeks yang mengukur kesehatan sektor manufaktur dalam suatu ekonomi yang memberikan gambaran mengenai aktivitas bisnis pada sektor tersebut.



Gambar 1. Perkembangan PMI Manufaktur Indonesia

Sumber: S&P Global PMI (2024)

Berdasarkan data yang disajikan S&P Global Indonesia, PMI manufaktur Indonesia semakin menguat dari tahun ke tahun meskipun sempat mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 dan pertengahan tahun 2021. PMI manufaktur Indonesia hingga akhir bulan Januari 2024 menguat pada level 52,9. Salah satu perusahaan yang berkontribusi besar pada kenaikan PMI dan pertumbuhan ekonomi nasional adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman (Andriani & Rudianto, 2019). Perkembangan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat pesat. Kebutuhan primer yang disediakan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman membuat peluang bisnis perusahaan ini memiliki prospek yang cerah baik skala global maupun di Indonesia (Herninta & Rahayu, 2021). Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman memiliki jangkauan usaha yang sangat luas sehingga perkembangan perusahaan ini akan berdampak juga pada laju perekonomian nasional dan peluang lapangan kerja. Keberadaan perusahaan sub-sektor makanan dan minuman memiliki kontribusi penting dalam pengembangan sektor industri manufaktur terutama kontribusinya pada PDB.



Gambar 1. Perkembangan PDB Industri Makanan dan Minuman

Sumber: BPS 2022 (data diolah)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), bila melihat perkembangan PDB perusahaan makanan dan minuman tahun 2013-2022, perusahaan makanan dan minuman keseluruhan kinerja keuangannya pada tahun 2013-2022 itu cukup fluktuatif sebagai dampak adanya dinamika perekonomian global. Meskipun fluktuatif pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman tetap bernilai positif. Hal ini menjadi salah satu prestasi bagi industri makanan dan minuman yang tetap menunjukkan perkembangan dan eksistensinya. Menurut Indraswari & Mimba (2017) sub-sektor makanan dan minuman termasuk salah satu industri dengan pertumbuhan tinggi dan dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak perekonomian nasional. Di sisi lain harga saham dari beberapa perusahaan sub-sektor makanan dan minuman dalam periode 2013-2022 mengalami fluktuasi penurunan meskipun PDB tetap bernilai positif.



Sumber: id.tradingview.com, 2023

Gambar 2. Grafik Harga Saham SIPD, JPFA, dan MLBI

Gambar diatas menunjukkan grafik harga saham beberapa perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, diantaranya adalah SIPD (Sreeya Sewu Indonesia Tbk.), JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk.), dan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk.). Berdasarkan gambar diatas, jika dilihat secara bersamaan, harga saham ketiga perusahaan tersebut dalam rentang tahun 2013-2022 mengalami beberapa kali fluktuasi penurunan yaitu pada akhir 2016 dan pertengahan 2020 hingga 2021. Perubahan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pandangan investor dalam melihat nilai perusahaan. Kenaikan nilai saham suatu perusahaan mencerminkan peningkatan nilai perusahaan tersebut. Sebaliknya, penurunan harga saham ini akan berdampak pada penurunan return saham. Return saham yang menurun akan menyebabkan dampak pada berbagai pihak khususnya merugikan pemilik saham (investor) karena investor cenderung mengharapkan return atau keuntungan yang tinggi dari nilai investasinya dimana hal ini mencerminkan penurunan nilai sebuah perusahaan dalam persepsi investor. Merujuk pada hal tersebut, investor memerlukan pertimbangan rasional dengan mengumpulkan informasi untuk nantinya mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan suatu industri tidak hanya diikuti dengan peningkatan harga saham. Terdapat perusahaan yang berkontribusi besar terhadap industri, namun terdapat pula kemungkinan bahwa ada perusahaan yang berkontribusi negatif yang didukung dengan fakta bahwa industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pertumbuhan industri yang cukup pesat menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin sengit (Andriani & Rudianto, 2019). Persaingan yang ketat antar perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Untuk membangun pandangan positif investor terhadap perusahaan, perusahaan harus mampu memprediksi faktor-faktor apa saja yang sekiranya akan berdampak pada naik turunnya nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini akan menguji bagaimana nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen, profitabilitas dan *sales growth* dengan mengambil judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan *Sales growth* terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 yang dianalisis menggunakan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan sebuah perencanaan terstruktur peneliti yang menggambarkan bagaimana prosedur dalam pengumpulan data, pengukuran dan analisis dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:35) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu dan data yang dianalisis merupakan data kuantitatif dalam menguji hipotesis yang diungkapkan. Penelitian berbentuk asosiatif merupakan penelitian yang bersifat meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:105). Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan menerjemahkan data dalam bentuk kuantitatif atau angka untuk kemudian dianalisis sesuai dengan hipotesis yang diuji dengan teknik analisis yang dipilih untuk kemudian memperoleh hasil penelitian. Desain penelitian tersebut dibutuhkan dalam penelitian ini yang bersifat deskriptif dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memberikan ilustrasi akurat dari suatu data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | 0,893 | 0,727 | 0,628 | 1,397 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 1, nilai *adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,628 yang bermakna bahwa 62,8 persen variasi dari variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan *sales growth* sedangkan sisanya sebesar 37,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (uji F) bertujuan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Hasil pengujian kelaakan model dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

| Model | | <i>Sum of Squares</i> | df | <i>Mean Square</i> | F | Sig. |
|-------|------------|-----------------------|----|--------------------|--------|-------|
| 1 | Regression | 67,339 | 3 | 22,446 | 15,675 | 0,000 |
| | Residual | 123,148 | 86 | 1,432 | | |
| | Total | 190,488 | 89 | | | |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 2, model regresi memiliki nilai F_{hitung} sebesar 67,339 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Jumlah data (n) dalam penelitian ini adalah 90 dan jumlah variabel (k) penelitian ini sebanyak 4 variabel. Uji F dilakukan dengan melihat derajat bebas ($V_1 = 4-1$; $V_2 = 90-4$) adalah 2,710. Oleh karena itu, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} ($67,339 > 2,710$) dan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf nyata ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen, profitabilitas dan *sales growth* berpengaruh signifikan secara simultan pada nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variabel | T | Sig. |
|-------------------|-------|-------|
| (Constant) | 4,051 | 0,000 |
| Kebijakan Dividen | 2,332 | 0,022 |
| Profitabilitas | 4,222 | 0,000 |
| Sales Growth | 2,817 | 0,046 |

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji t yang disajikan pada Tabel 3, maka hasil pengujian masing-masing variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel kebijakan dividen menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,332. Uji t dilakukan dengan melihat derajat bebas (n-k) dan taraf nyata, dimana derajat bebas = 86 (90-4) dan taraf nyata 0,05 sehingga didapatkan hasil t_{tabel} sebesar 1,663. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($2,332 > 1,663$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,022 (sig. = 0,022 < 0,05) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

- 2) Variabel profitabilitas menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,222. Uji t dilakukan dengan melihat derajat bebas (n-k) dan taraf nyata, dimana derajat bebas = 86 (90-4) dan taraf nyata 0,05 sehingga didapatkan hasil t_{tabel} sebesar 1,663. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($4,222 > 1,663$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000 (sig. = 0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.
- 3) Variabel *sales growth* menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,817. Uji t dilakukan dengan melihat derajat bebas (n-k) dan taraf nyata, dimana derajat bebas = 86 (90-4) dan taraf nyata 0,05 sehingga didapatkan hasil t_{tabel} sebesar 1,663. Oleh karena t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} ($2,817 > 1,663$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,046 (sig. = 0,046 < 0,05) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menjelaskan bahwa pelaporan keuangan merupakan sebuah sinyal dari perusahaan kepada para investor dalam pengambilan sebuah keputusan investasi. Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang diambil perusahaan dimana profit yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode tertentu akan dibagikan dalam bentuk dividen atau tidak dibagikan dan dipertahankan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal oleh investor dalam penilaian sebuah perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh teori sinyal, dengan adanya kebijakan dividen yang baik, investor dapat mengetahui apakah mereka dapat memperoleh keuntungan melalui dividen yang dibagikan dimana hal ini meningkatkan minat investasi dan dapat berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dianggap sebagai sinyal oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menyatakan laporan keuangan ataupun financial statement yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menjadi isyarat maupun sinyal dari manajemen yang dapat memberikan informasi yang relevan kepada investor. Laporan keuangan memuat rasio profitabilitas didalamnya, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan merupakan salah satu hal yang menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi, rasio ini juga dapat menjadi tolak ukur kemampuan dan efektivitas manajemen dalam pengelolaan suatu perusahaan.

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan teori sinyal dimana teori sinyal menjelaskan bahwa sinyal yang dikeluarkan perusahaan berupa sebuah pelaporan informasi keuangan terkait dengan kinerja perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berbagai informasi yang dimuat di laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan sangat dibutuhkan bagi investor, salah satunya adalah laba atau keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga mencerminkan produktivitas perusahaan sehingga terlihat bahwa kinerja perusahaan baik dan investor akan merespon positif sinyal tersebut dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh *Sales growth* terhadap Nilai Perusahaan

Informasi yang berisikan aktivitas perusahaan dalam menjalankan manajemen yang berupa sebuah laporan dapat menggambarkan sebuah sinyal sesuai dengan asumsi dari teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973). Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat penjualan dalam periode tertentu yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan penjualan atau *sales growth* dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan perusahaan dalam operasionalitas dan investasi dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan di masa yang akan datang.

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan atau *sales growth* yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, dimana sinyal berupa informasi pertumbuhan penjualan ini direspon

oleh investor dan akan memberikan gambaran kepada investor mengenai kinerja perusahaan dan mempertimbangkan keputusan investasinya. Investor dapat menilai dan menganggap perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu bersaing dengan memperhatikan pertumbuhan penjualan dan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan yang kemudian akan berpengaruh kepada nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.
- 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan.
- 3) *Sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi maka nilai perusahaan dalam pandangan investor juga akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, I., & Suaryana, I. (2020). The Effect of Company Sizes, *Sales growth*, And Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 265–271. www.ajhssr.com
- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, D. (2021). The Effect of Profitability, Firm Size, Liquidity, *Sales growth* On Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24.
- Akbar, M. (2022). The Influence of Capital Structure, Assets Structure and *Sales growth* on Company Value. *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(2), 13091–13105. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5156>
- Alfianita, A., & Santosa, P. W. (2022). Effect of Dividend Policy, Capital Structure, Profitability, and Growth on Firm Value. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.33476/jamer.v1i1.3>
- Anugerah, K., & Suryanawa, I. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai

- Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Ardiansyah, E. (2021). Capital Intelektual, Efisiensi Modal, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 37(6), 1413. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p05>
- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan *Sales growth* terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>
- Badan Pusat Statistik (2023). *Statistik Indonesia 2023*. Agustus. BPS Indonesia. [Bps.go.id](https://bps.go.id).
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Statistik Data Pasar. <https://www.idx.co.id/>
- Bahraini, S., Endri, E., Santoso, S., Hartati, L., & Marti, S. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance*, 8(6), 839–847. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>
- Barros, V., Guedes, M. J., Santos, P., & Sarmiento, J. M. (2022). Does CEO turnover influence dividend policy? *Finance Research Letters*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102085>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Budiman, W. N. (2022). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Firm Size on Firm Value in Property and Real Estate Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 5(1), 12-23. doi:<https://doi.org/10.32535/ijafap.v5i1.1407>
- Cahyani Pangestuti, D., Muktiyanto, A., & Geraldina, I. (2022). Role Of Profitability, Business Risk, And Intellectual Capital In Increasing Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338. <https://journal.ugm.ac.id/v3/jieb>
- Chidinma Nwamaka, O. (2017). Effect of Dividend Policies on Firm Value: Evidence from quoted firms in Nigeria. In *International Journal of Management Excellence* (Vol. 8, Issue 2).
- Damayanthi, I. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Damayanti, A., & Munira, M. (2019). Determinan Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal InFestasi* (Vol.

15, Issue 1).

- Dasmaran, V., & Odeh, A. (2020). Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(1).
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Diantari, K. I., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Opini Auditor dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 1103. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p10>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Nurdiansari, R., Sriwahyuni, A., Apriani, R., Hidayah, N., & Fadhilah, K. (2022). The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, and Asset Growth on Firm Value with Managerial Ownership as Moderating Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange). *Advances in Economics, Bussiness and Management Research*, 207.
- Pangestuti, D. C., & Louisa, A. M. (2020). The Influence of Internal and External Factors on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 5(5). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.492>.